



UNIT MANAJEMEN MUTU  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

# **Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI):**

*Comply to* Permenristekdikti No: 62/ 2016 memperhatikan Peraturan BAN PT No: 2, 4/ 2017 dan 2/2019

Workshop Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai penguatan pelaksanaan Permenristekdikti No: 62/ 2016 untuk GJM/GKM di lingkungan USU

**Medan, 13-15 Mei 2019**

**Ikhwansyah Isranuri**

Unit Manajemen Mutu  
Universitas Sumatera Utara



# *Prologue*

**“Quality is never an accident;**

**it is always the result of high intention,**

**sincere effort, intelligent direction, and skillful execution;**

**it represents the wise choice of many alternatives.”**

**–William A. Foster**



# Dampak Industri 4.0

- **Dunia kerja sudah berubah**
  - ✓ Bidang pekerjaan: hilang, baru, sama tapi berubah
- **Kompetensi dan model pendidikan**
  - ✓ New literacy; new learning model
  - ✓ Micro credentials, just-in-time model
- **Tatanan masyarakat baru**
  - ✓ Social credits, X-on-demand, digital marketplace, etc.

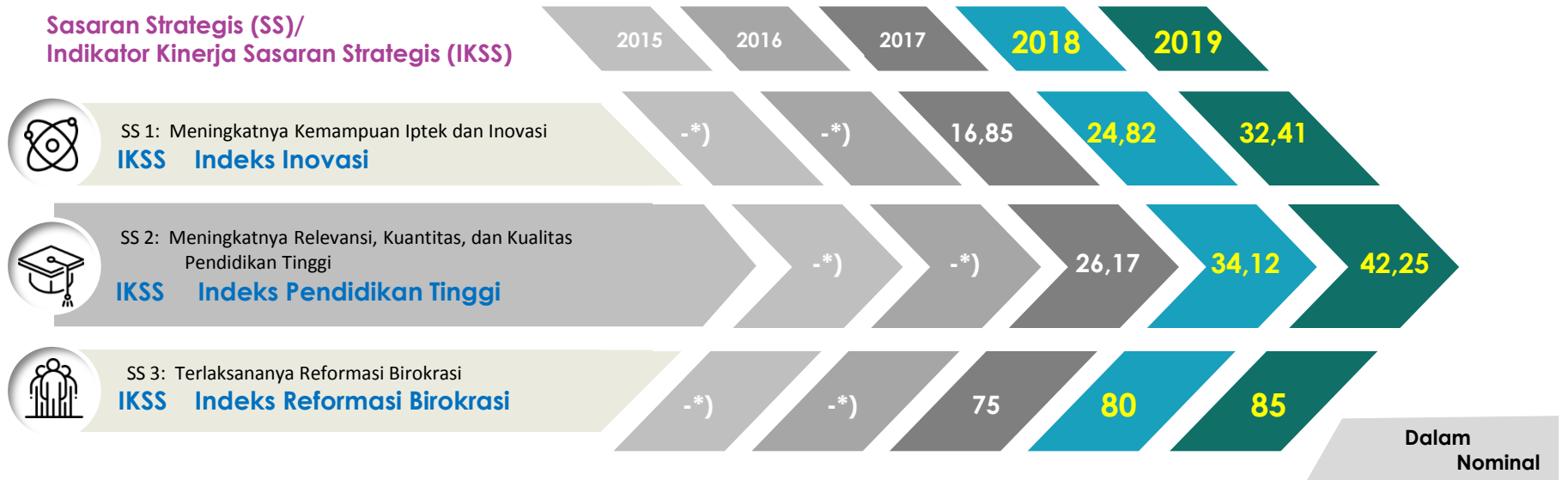


# Rencana Strategis Kemenristekdikti 2015-2019

## Sasaran Strategis dan Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis

### Sasaran Strategis (SS)/

### Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)



### \*) Keterangan:

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) ini merupakan indikator baru hasil dari revisi renstra yang dikeluarkan tahun 2017, sehingga target IKSS tahun 2015 dan 2016 tidak ada/tidak diperhitungkan.



# Tantangan Pendidikan Tinggi di Indonesia

- **Jumlah institusi terlalu banyak**
  - ✓ Sebagian besar dengan jumlah mhs yg kecil
  - ✓ Sebagian besar berupa teaching institutions
- **Program studi dan kurikulum tidak sejalan dengan kebutuhan**
  - ✓ Calon mahasiswa adalah pasar
- **Kualitas dan kuantitas dosen**
  - ✓ Mutu dan relevansi pembelajaran
- **Manajemen dan governance**
  - ✓ Over-regulated but low public accountability

# PENDIDIKAN TINGGI

Indonesia Era Disrupsi 4.0

## Refleksi



Bagaimana menghasilkan lulusan unggul untuk pekerjaan masa depan?



**8,8% / 618 ribu**

**PENGANGGURAN SARJANA**

(BPS, Agustus 2017)

**36/137**

**DAYA SAING INDONESIA**

(WEF, 2017)

Total Pengangguran Terbuka ±7 juta orang dari ±128 juta angkatan kerja.

**Peringkat**  
Singapura ke-3  
Malaysia ke-23  
Thailand ke-32

- ▶ Revolusi Industri 4.0 berbasis *Cyber Physical System*, gabungan antara domain digital, fisik, dan biologi.
- ▶ Indonesia perlu meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parray, ILO, 2017).
- ▶ Semakin pentingnya kecakapan sosial (*social skills*) dalam bekerja (The Economist, 2017).
- ▶ Era RI 4.0 dan selanjutnya: **75 %** pekerjaan melibatkan kemampuan **sains, teknologi, teknik dan matematika, *internet of things***, belajar sepanjang hayat. (Zimmerman, 2018)

TIDAK



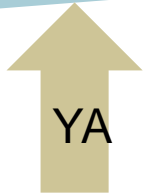
### Employers complaint

bahwa para pekerja tidak mempunyai **skills yang memadai**

**42% of Employers**

Sumber: McKinsey Center for Government (2012), Education to Employment: Designing a System that Works (survei 8.000 universitas dan industri di 25 negara).

**72% of Educators**

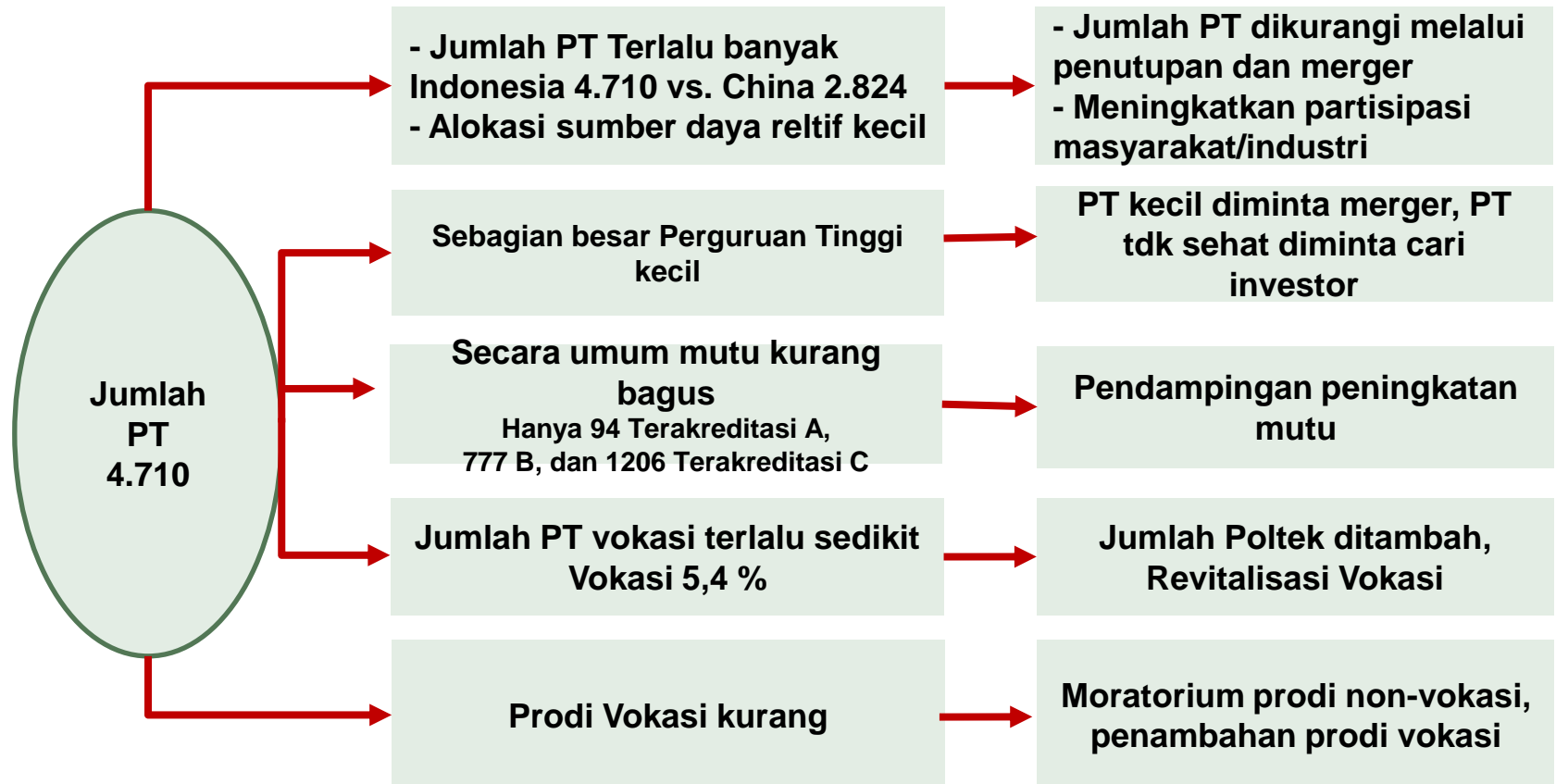


YA

**Hipotesis:** Pasar kerja membutuhkan **kombinasi berbagai skills** yang berbeda dengan yang selama ini diberikan oleh sistem pendidikan tinggi (Marmolejo, World Bank, 2017).

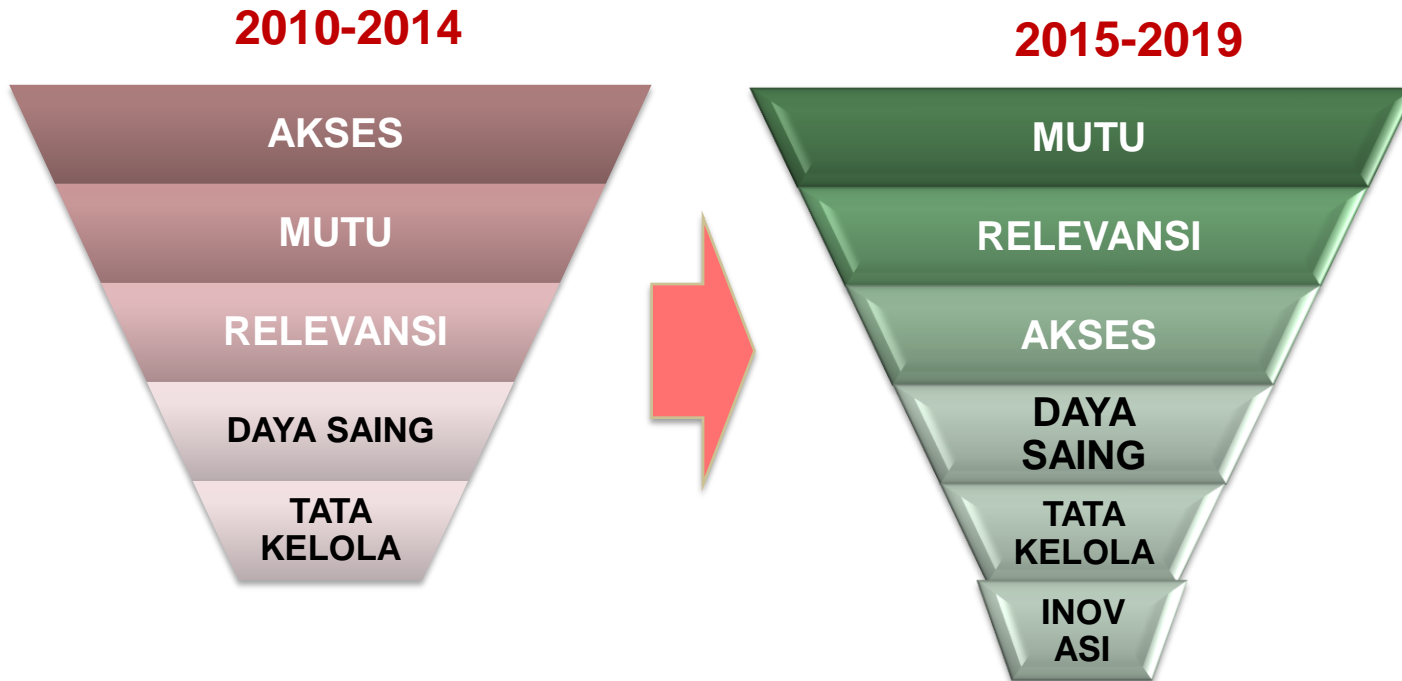


## Masalah Umum Perguruan Tinggi Indonesia dan Solusinya





## Prioritas Sasaran Strategis Dikti



**Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi** Merupakan  
Prioritas Pertama Dari Rencana Strategis Dikti 2015 -  
2019





Sumber:

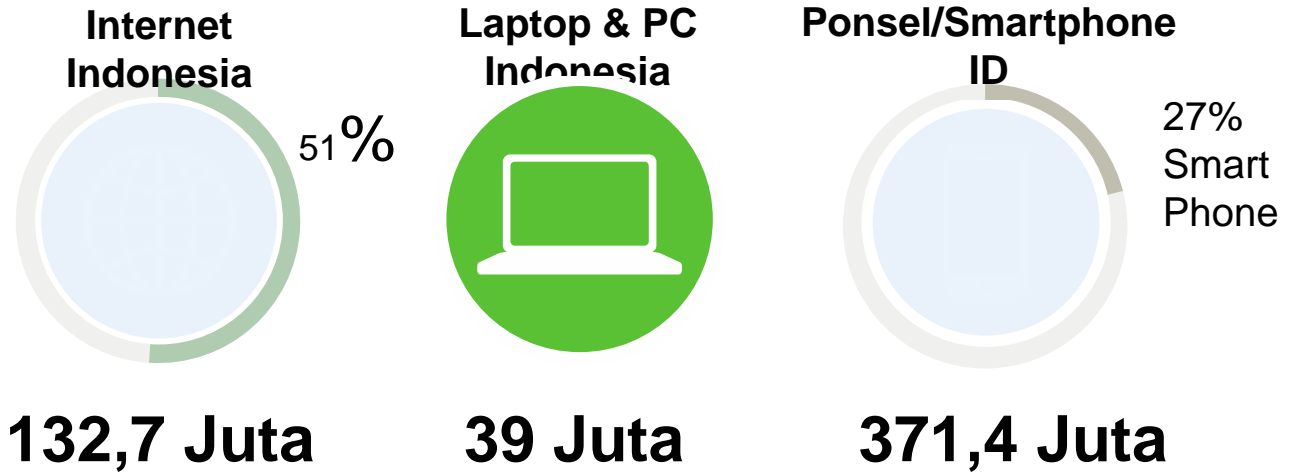
- Digital in Southeast Asia in 2017 - We Are Social. 15 Des 17. <https://wearesocial.com/special-reports/digital-southeast-asia-2017>
- Databoks, Katadata Indonesia (News & Research). 15 Des.17. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/08/29/pengguna-ponsel-indonesia-mencapai-142-dari-populasi>
- kominformedia. 15 Des 2017. [https://www.kominformedia.com/sorotan\\_media](https://www.kominformedia.com/sorotan_media)
- <http://inet.detik.com/cyberlife/d-3875215/mayoritas-orang-indonesia-bisa-akses-internet-seharian>
- <https://techcrunch.com/2017/03/03/u-s-consumers-now-spend-5-hours-per-day-on-mobile-devices/>

Peluang  
**PEMANFAATAN TIK**  
untuk Pendidikan Tinggi

Fakta ini harus bisa dimanfaatkan untuk peningkatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi.

Waktu yang dihabiskan (*time spent*) akses internet dengan mobile: **Indonesia 3-7 jam per/hari; USA 5 jam per/hari**

**Pengguna**



Populasi >262 Juta penduduk dewasa >183 Juta 142% Populasi



## Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 (Pasal 1)



### Mutu Pendidikan Tinggi

adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.



### Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.



### Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.



## Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 (Pasal 1)



### **Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)**

adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi.



### **Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti)**

adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.



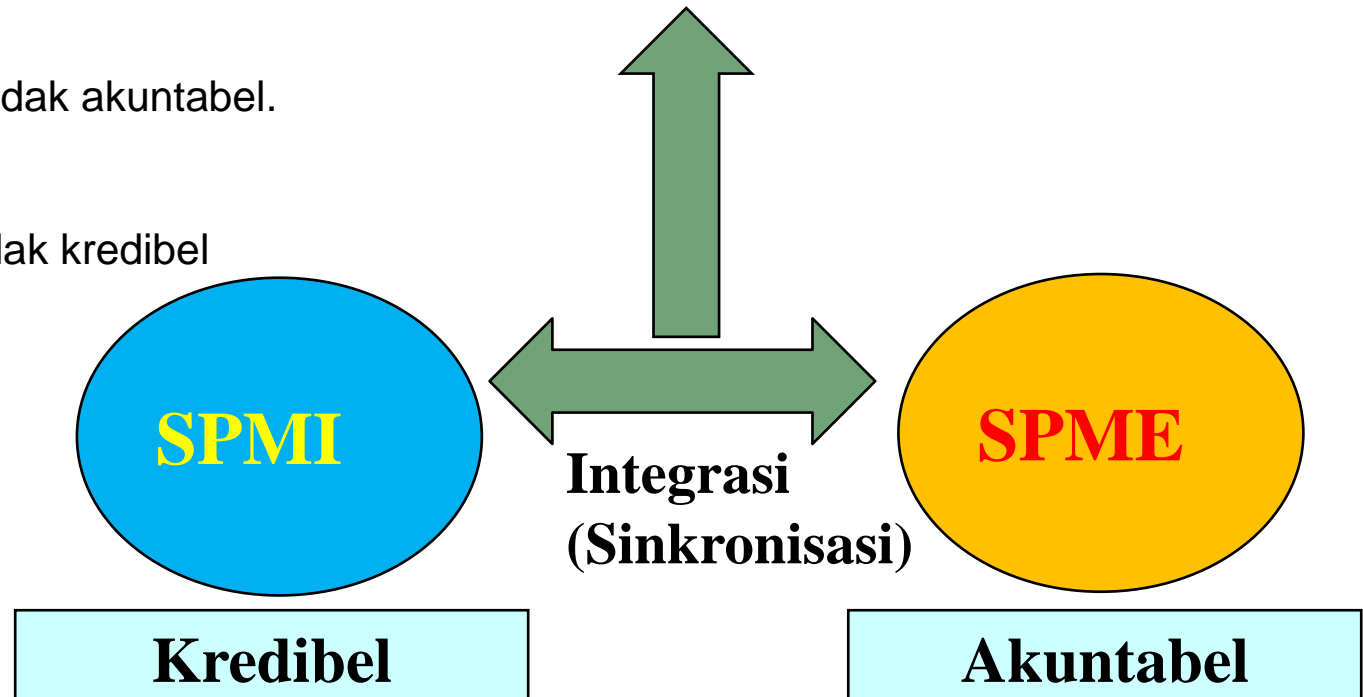
## Perbaikan Mutu Berkelanjutan (*Continous Quality Improvement*)

pada PRODI

pada  
UNIVERSITAS

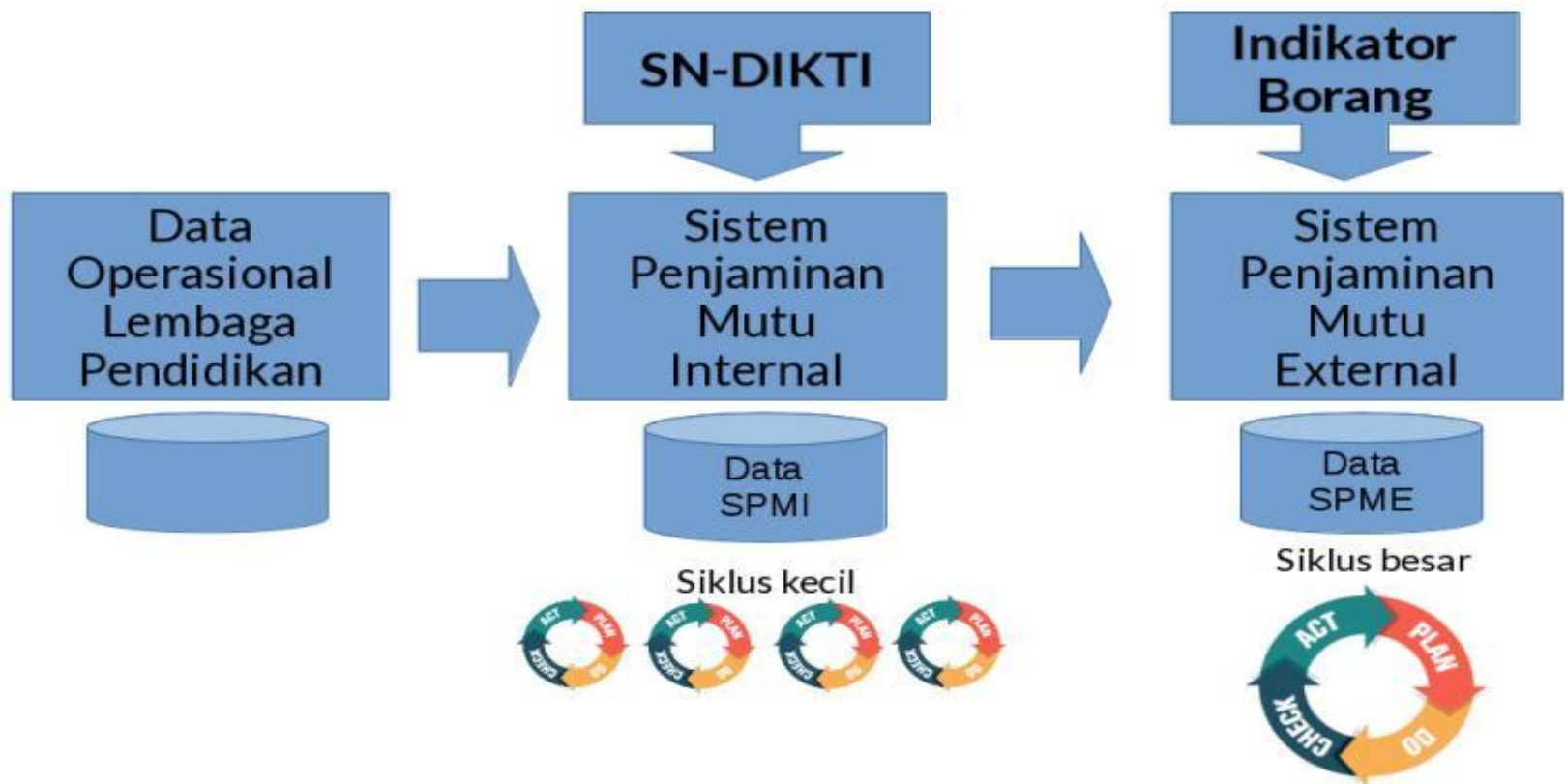
### Fenomena:

1. PT/Prodi kredibel,  
namun (dianggap) tidak akuntabel.
- ATAU
2. PT/Prodi akuntabel,  
namun (ternyata) tidak kredibel



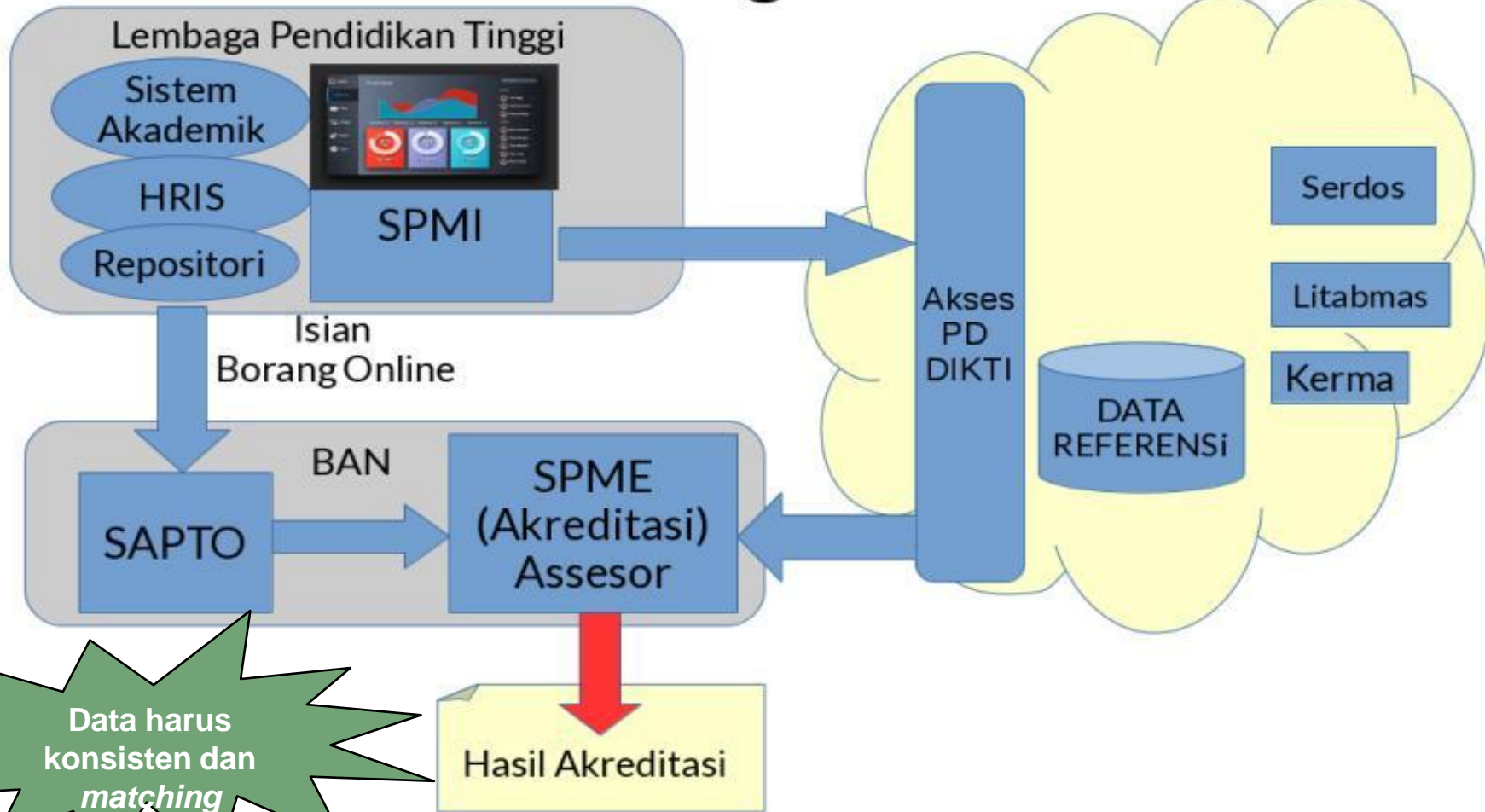


### Integrasi SPMI - SPME





## PD DIKTI sebagai data acuan





## SPM Dikti (4)

### Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti)

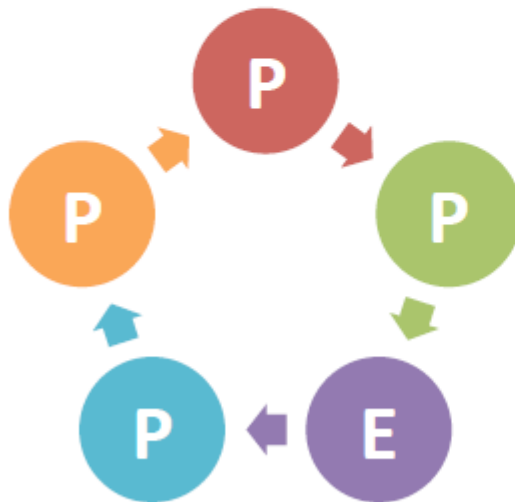




## SPM Dikti (5)

### Manajemen SPMI

Pasal 52 ayat (2) UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
Penjaminan mutu dilakukan melalui **penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan** standar Pendidikan Tinggi



**P**enetapan Standar Dikti

**P**elaksanaan Standar Dikti;

**E**valuasi (Pelaksanaan) Standar Dikti;

**P**engendalian (Pelaksanaan) Standar Dikti; dan

**P**eningkatan Standar Dikti.





# SIKLUS SMM USU

sampai siklus 11

## PLAN

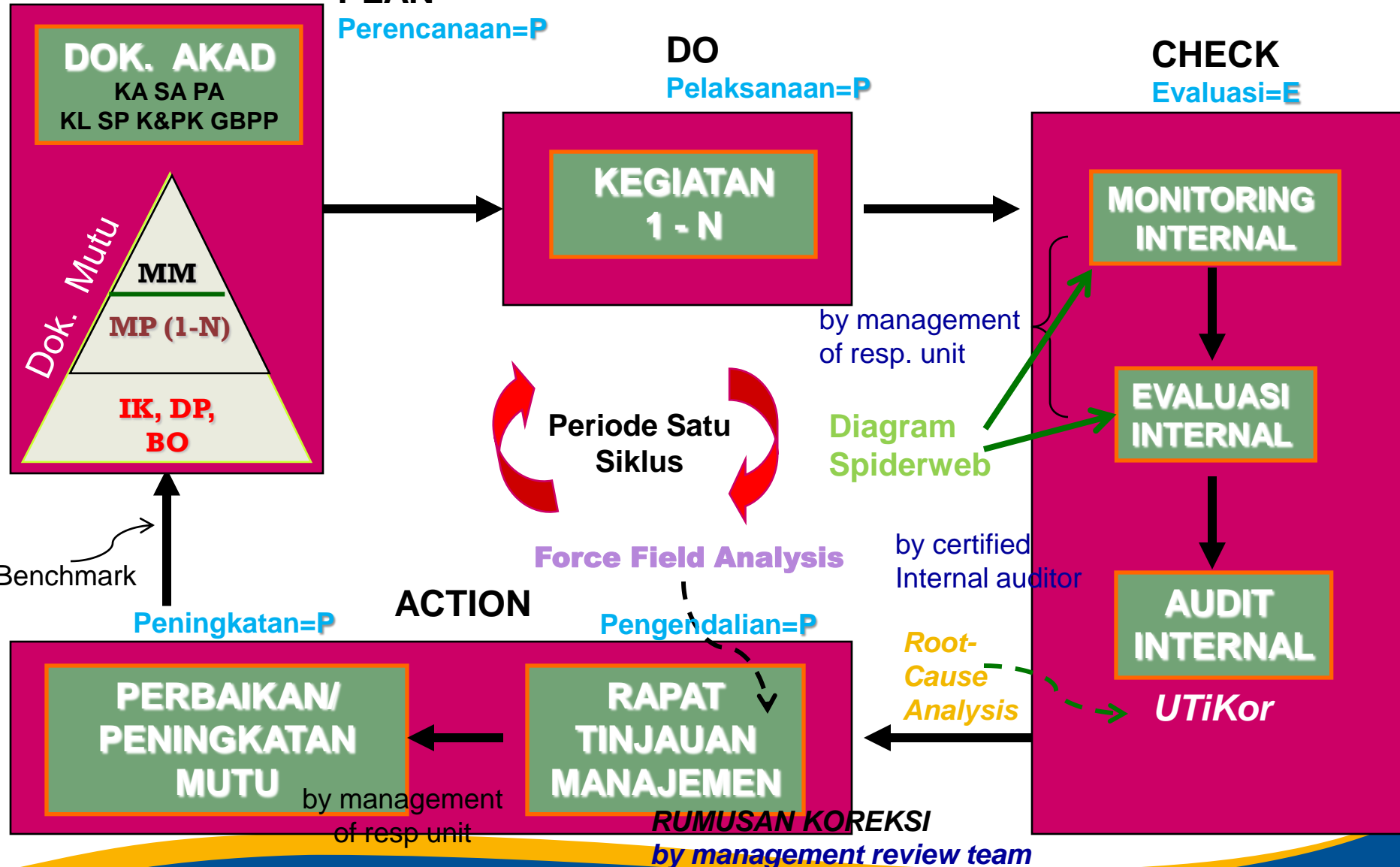
Perencanaan=P

## DO

Pelaksanaan=P

## CHECK

Evaluasi=E

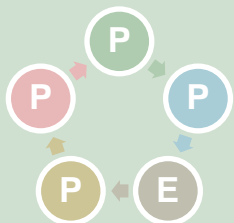


# SPM Dikti

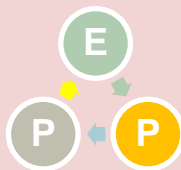
Standar Pendidikan Tinggi  
(Standar Dikti)



**SPMI**



**SPME/Akred  
itasi**



Pangkalan Data Pendidikan Tinggi  
(PD Dikti)

## SISTEM PENJAMINAN MUTU Pendidikan Tinggi



**P**enetapan Standar Dikti;

**P**elaksanaan Standar Dikti;

**E**valuasi (pelaksanaan) Standar Dikti;

**P**engendalian (pelaksanaan) Standar Dikti; dan

**P**eningkatan Standar Dikti.

**E**valuasi Data dan Informasi

**P**enetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

**P**emantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi



# SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)



## Tujuan Pengembangan SPMI

Menciptakan sistem pengendalian penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara mandiri, karena perguruan tinggi memiliki otonomi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

## Sifat Pengembangan SPMI

- *Internally driven*;
- Pemerintah (dhi. Ditjen Belmawa, Direktorat Penjamu) memberikan inspirasi (*inspiring*) tentang:

- Tujuan SPMI;
- Prinsip SPMI;
- Manajemen SPMI (PPEPP);
- Dokumen SPMI;
- Praktik baik SPMI.

### Pasal 5 Ayat (6) Permenristekdikti No. 62/2016

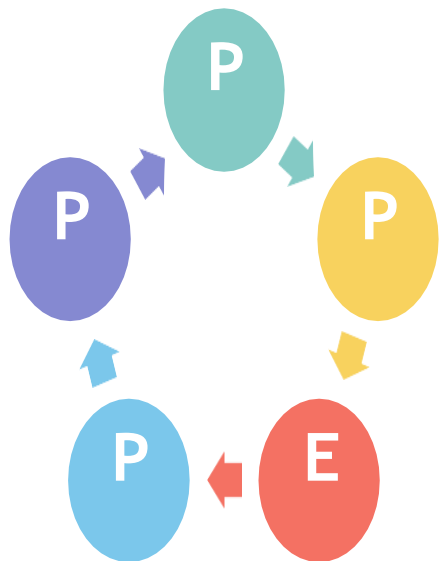


SPMI ditetapkan dalam peraturan pemimpin perguruan tinggi bagi PTN atau peraturan badan hukum penyelenggara bagi PTS, setelah disetujui senat atau senat akademik perguruan tinggi.



# INTI SPMI

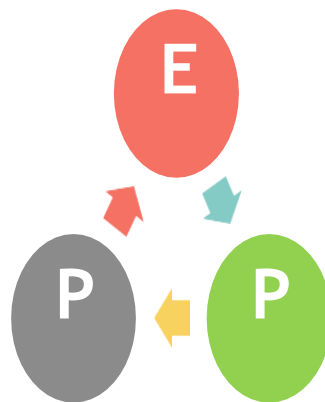
Pasal 5 ayat (1) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti → SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:



- P**enetapan Standar Dikti
- P**elaksanaan Standar Dikti;
- E**valuasi (Pelaksanaan) Standar Dikti;
- P**engendalian (Pelaksanaan) Standar Dikti; dan
- P**eningkatan Standar Dikti.

# INTI SPME

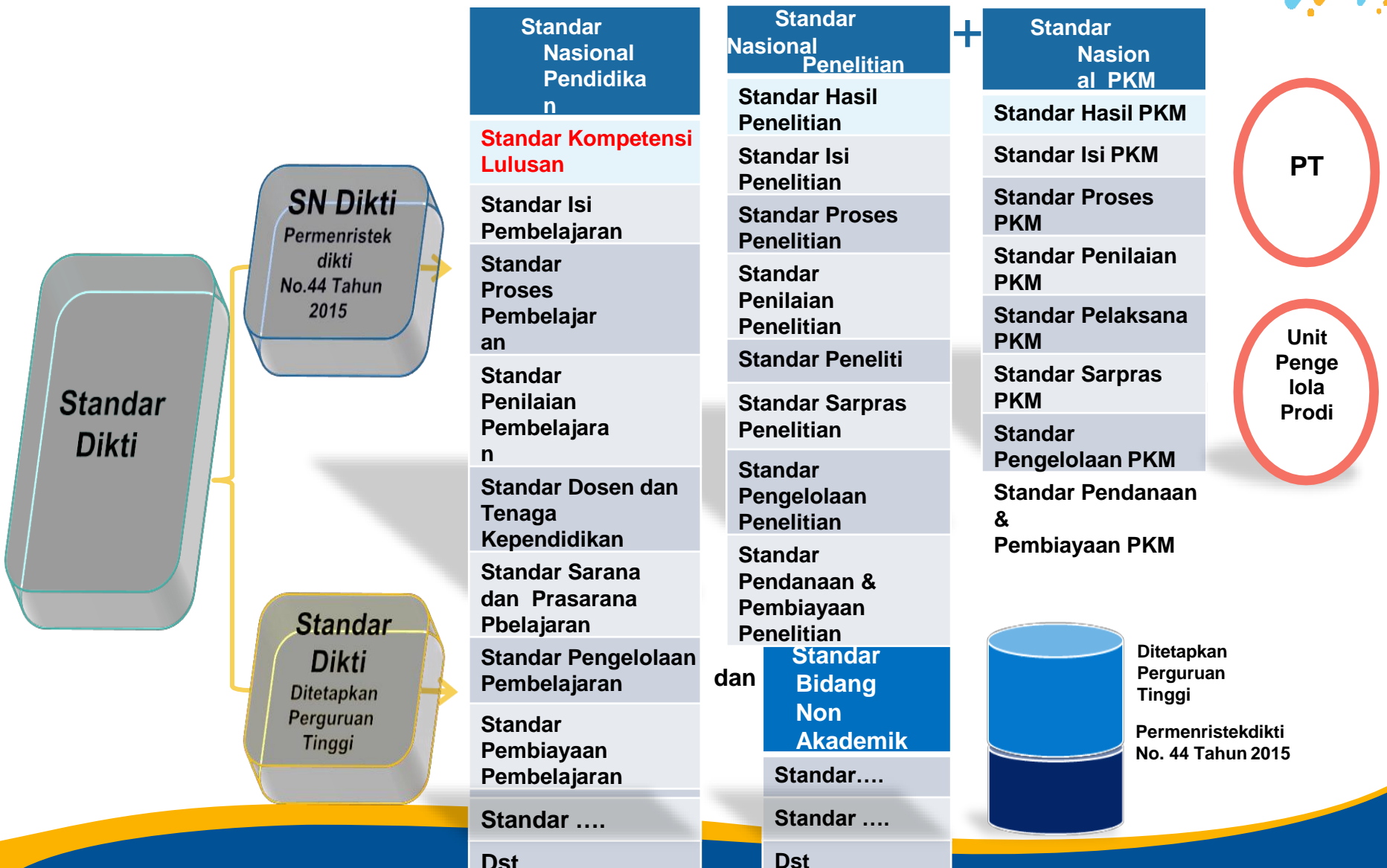
Pasal 6 ayat (1) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti → Tahapan Akreditasi sbb:



- E**valuasi Data dan Informasi
- P**enetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi
- P**emantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi



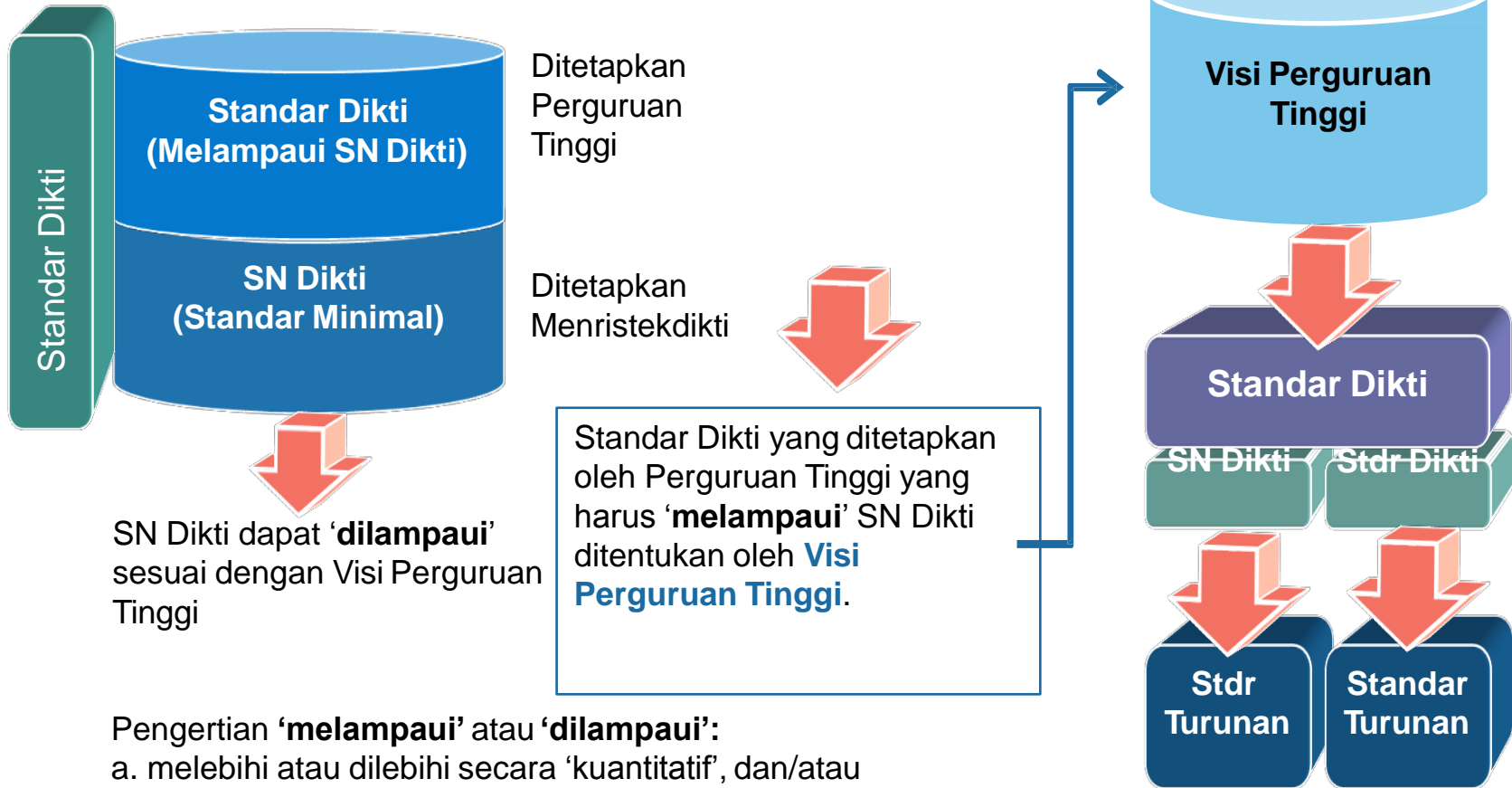
# STANDAR PENDIDIKAN TINGGI





# Penetapan Standar Pendidikan Tinggi

## Jumlah Standar Pendidikan Tinggi Dalam SPMI



Pengertian **'melampaui'** atau **'dilampaui'**:

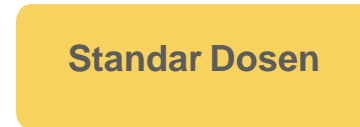
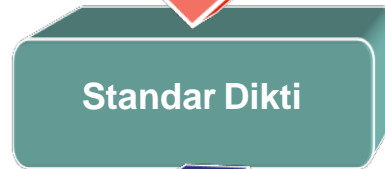
- melebihi atau dilebihi secara 'kuantitatif', dan/atau
- melebihi atau dilebihi secara 'kualitatif'

# Penetapan Standar Pendidikan Tinggi

## Contoh Penjabaran Standar Dikti ke Standar Turunan (Standar Dosen)

Pasal 4, Ayat (4)  
 Permenristekdikti  
 No62/2016

Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh PT disusun dan dikembangkan oleh PT dan ditetapkan dalam peraturan pemimpin PT bagi PTN, atau peraturan badan hukum penyelenggara bagi PTS, setelah disetujui senat pada tingkat PT.



- Standar Rekrutasi
- Standar Masa Percobaan
- Standar Perjanjian Kerja
- Standar Penilaian Prestasi Kerja
- Standar Mutasi, Promosi, Demosi
- Standar Waktu Kerja
- Standar Kerja Lembur & Cuti
- Standar Penghasilan & Penghargaan
- Standar Jamsos & Kesejahteraan
- Standar Pengembangan & Pembinaan
- Standar Keselamatan & Kesehatan Kerja
- Standar Disiplin
- Standar Perjalanan Dinas
- Standar Pengakhiran Hubungan Kerja



## Teknik Perumusan Standar Dikti (salah satu alternatif)

Perumusan Standar Dikti menggunakan kata kerja yang dapat diukur, contoh menetapkan, membuat, menyusun, merancang, dan hindari kata kerja yang tidak dapat diukur, contoh memahami, merasakan.

Rumusan Standar Dikti memenuhi unsur:

1. **Audience**
2. **Behavior**
3. **Competence**
4. **Degree**

Contoh Rumusan Standar Dikti:

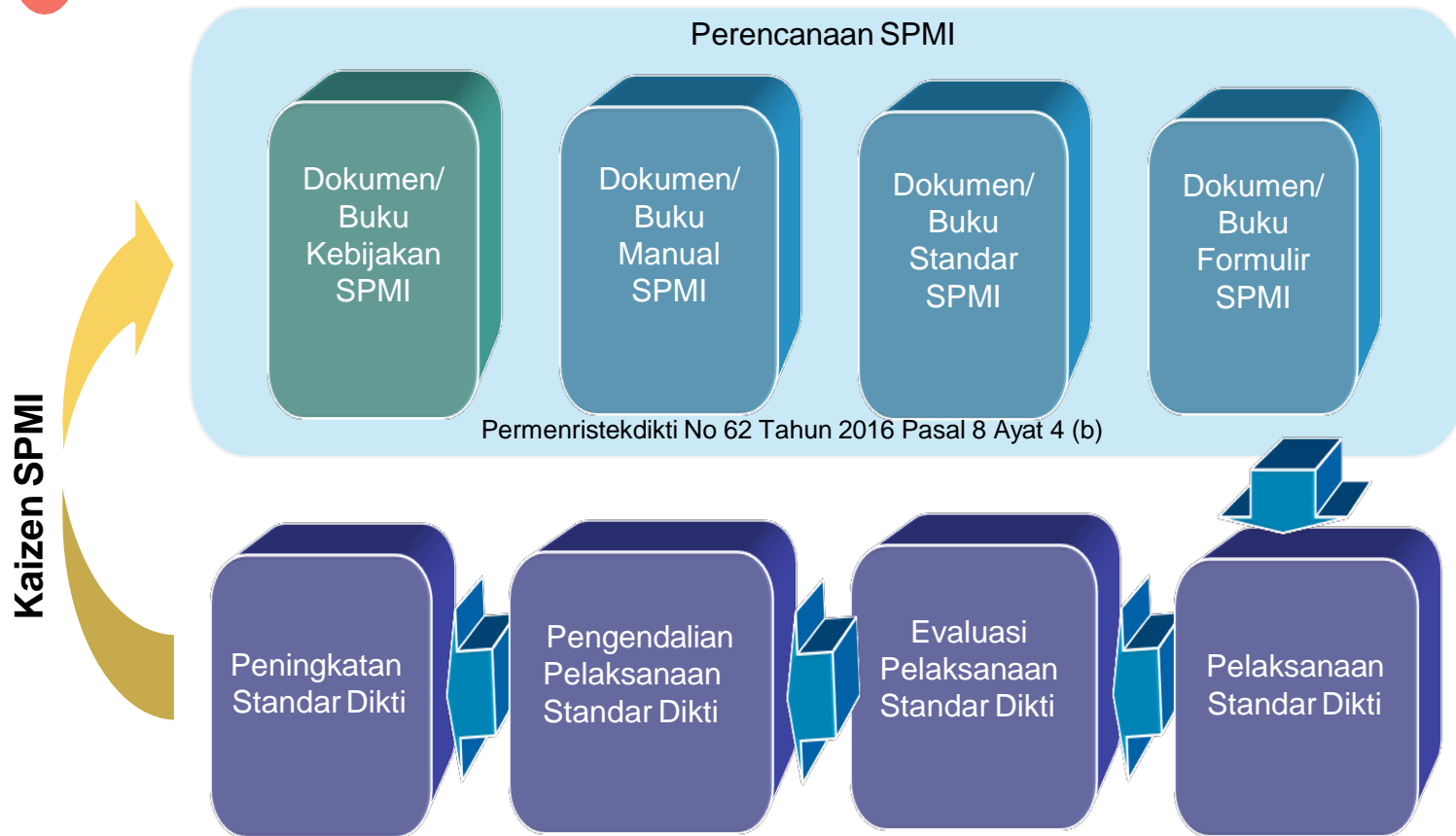
Pimpinan perguruan tinggi, fakultas, dan jurusan sesuai kewenangan masing-masing (A) harus melakukan rekrutasi, pembinaan, dan pengembangan dosen tetap (B) agar tercapai rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:30 dan 1:45 (C) paling lambat pada tahun 2018(D).





# Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi

## Tahap Implementasi SPMI



Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 Pasal 3 Ayat 2: SPMI **direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan** dan **dikembangkan** oleh perguruan tinggi

# Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti



Permenristekdikti  
No. 62 Tahun 2016  
Pasal 5 ayat 2

- ✓ Evaluasi Diri (*Self Assessment Report*) → penting
- ✓ Auditor AMI → memenuhi syarat yang ditetapkan Pimpinan PT.

# E Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti

- Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti dilakukan terhadap semua standar, baik **SN Dikti** maupun **Standar Dikti yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri**;
- **Jenis Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti:**
  - a. **Evaluasi Diagnostik** dilakukan pada saat setiap Standar Dikti dilaksanakan, untuk **mengetahui hambatan** dalam pelaksanaan standar tersebut.
  - b. **Evaluasi Formatif** dilakukan pada saat setiap Standar Dikti dilaksanakan, untuk **mengoptimalkan** pelaksanaan standar tersebut;
  - c. **Evaluasi Sumatif** dilakukan pada saat pelaksanaan setiap Standar Dikti sudah selesai, sehingga **capaian dapat diukur** dan **perbaikan dapat dilakukan untuk siklus berikutnya**.



Sumber : Gunawan J, Membangun Budaya Mutu Dengan SPM Dikti,  
Paparan Presentasi Ditjamu, Belmawa, Kemenristekdikti, April 2018

# E Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti

- Terdapat dua macam **Evaluasi Sumatif** (*summative evaluation*) yaitu:
  - a. **Audit Mutu Internal (AMI)** yaitu evaluasi pelaksanaan Standar Dikti yang telah selesai yang dilakukan oleh **pihak internal** perguruan tinggi, dan
  - b. **Akreditasi** (*accreditation*), yaitu evaluasi pelaksanaan Standar Dikti yang telah selesai yang dilakukan oleh **pihak eksternal** perguruan tinggi.
- **Pelaksana Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti:**
  - a. **Evaluasi Diagnostik** : dilakukan oleh **pejabat struktural** (atasan);
  - b. **Evaluasi Formatif** : dilakukan oleh **pejabat struktural** (atasan);
  - c. **Evaluasi Sumatif**
    - **AMI** : dilakukan oleh **Auditor**;
    - **Akreditasi** : dilakukan oleh **Asesor**.

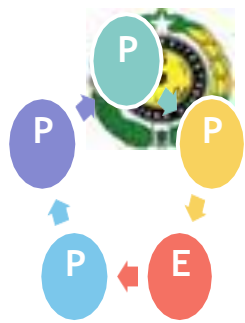


Sumber : Gunawan J, Membangun Budaya Mutu Dengan SPM Dikti, Poparan Presentasi Ditjamu, Belmawa, Kemenristekdikti, April 2018

# Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti



- Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti dilakukan dengan menyelenggarakan **Audit Mutu Internal (AMI)**, yaitu memeriksa tentang pemenuhan Standar Dikti pada Tahap Pelaksanaan Standar Dikti (ketika Standar Dikti dilaksanakan).
- Hasil Audit Mutu Internal dapat terdiri atas:
  - a. Pelaksanaan Standar Dikti **mencapai** Standar Dikti yang telah ditetapkan;
  - b. Pelaksanaan Standar Dikti **melampaui** Standar Dikti yang telah ditetapkan;
  - c. Pelaksanaan Standar Dikti **belum mencapai** Standar Dikti yang telah ditetapkan;
  - d. Pelaksanaan Standar Dikti **menyimpang** dari Standar Dikti yang telah ditetapkan.
- **Apapun hasil Audit Mutu Internal** pelaksanaan Standar Dikti, yaitu mencapai, melampaui, belum mencapai, maupun menyimpang dari Standar, **perguruan tinggi harus melakukan tindakan Pengendalian Standar Dikti**.



## Pengendalian Pelaksanaan Standar Dikti

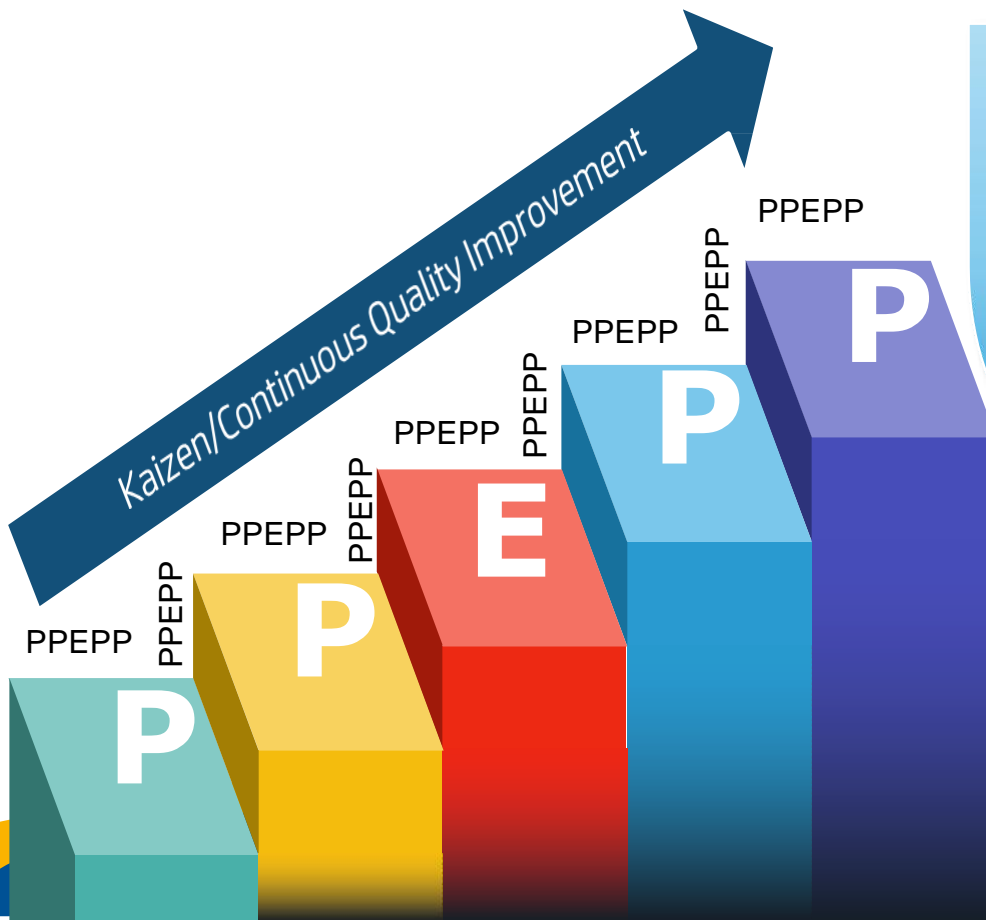


Hasil Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti	Pengendalian Standar Dikti
Mencapai Standar Dikti	Perguruan Tinggi <b>mempertahankan pencapaian</b> dan berupaya <b>meningkatkan</b> Standar Dikti
Melampaui Standar Dikti	Perguruan Tinggi <b>mempertahankan pelampauan</b> dan berupaya <b>lebih meningkatkan</b> Standar Dikti
Belum Mencapai Standar Dikti	Perguruan Tinggi melakukan <b>tindakan koreksi pelaksanaan</b> Standar Dikti agar Perguruan Tinggi <b>mengembalikan pelaksanaan</b> Standar Dikti pada Standar Dikti.
Menyimpang dari Standar Dikti	



# P Peningkatan Standar Dikti

**PPEPP** setiap Standar Dikti akan menghasilkan *kaizen* atau *continuous quality improvement* (CQI) pada semua Standar Dikti, sehingga tercipta Budaya Mutu.



Budaya Mutu

- Pola pikir
- Pola sikap
- Pola perilaku berdasarkan Standar Dikti

## SIKAP MENTAL PENYELANGGARAAN SPMI

1. *Quality first*
2. *Stakeholder in*
3. *The next processes is our stakeholder*
4. *Speak with data*
5. *Upstream management*

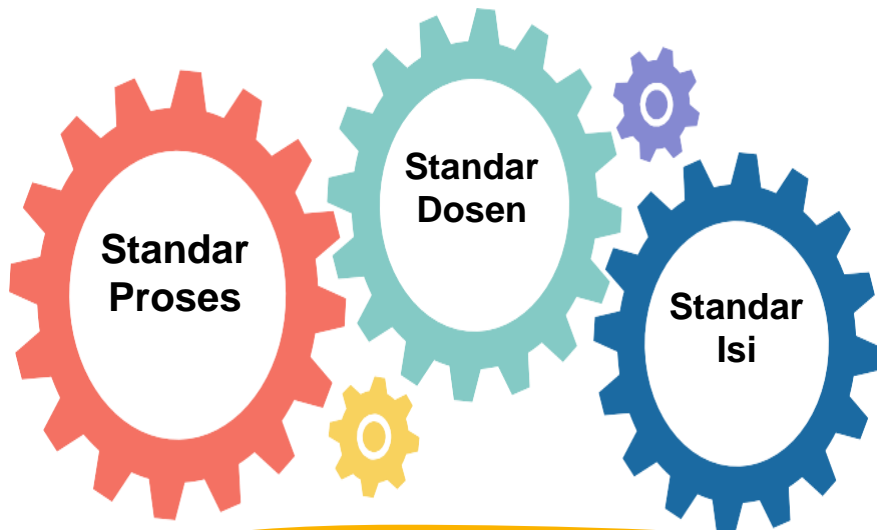


# PENGUKURAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI

**Pasal 3 ayat (1) Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016** Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

Akreditasi dilakukan terhadap Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan **interaksi antar standar** di dalam Standar Pendidikan Tinggi.

**Pengukuran Mutu Pendidikan Tinggi Berbasis Interaksi Antarstandar Pendidikan Tinggi**



**Mutu Pendidikan Tinggi** selain diukur dari pemenuhan setiap Standar Pendidikan Tinggi, tetapi **harus pula diukur dari pemenuhan interaksi antarstandar Pendidikan Tinggi**, untuk mewujudkan Budaya Mutu.





## Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

1

Keluaran dan Dampak Tridharma

### Standar Kompetensi Lulusan

9

### Standar Hasil Penelitian

### Standar Hasil PKM

#### Pendidikan

6

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

#### Penelitian

7

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

#### Pengabdian Kepada Masyarakat

8

Standar Isi PkM

Standar Proses PkM

Standar Penilaian PkM

## Mahasiswa

3

4

### SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PkM

5

### Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Pembelajaran

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PkM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

### Tata Pamong dan Kerja Sama

2

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Penelitian

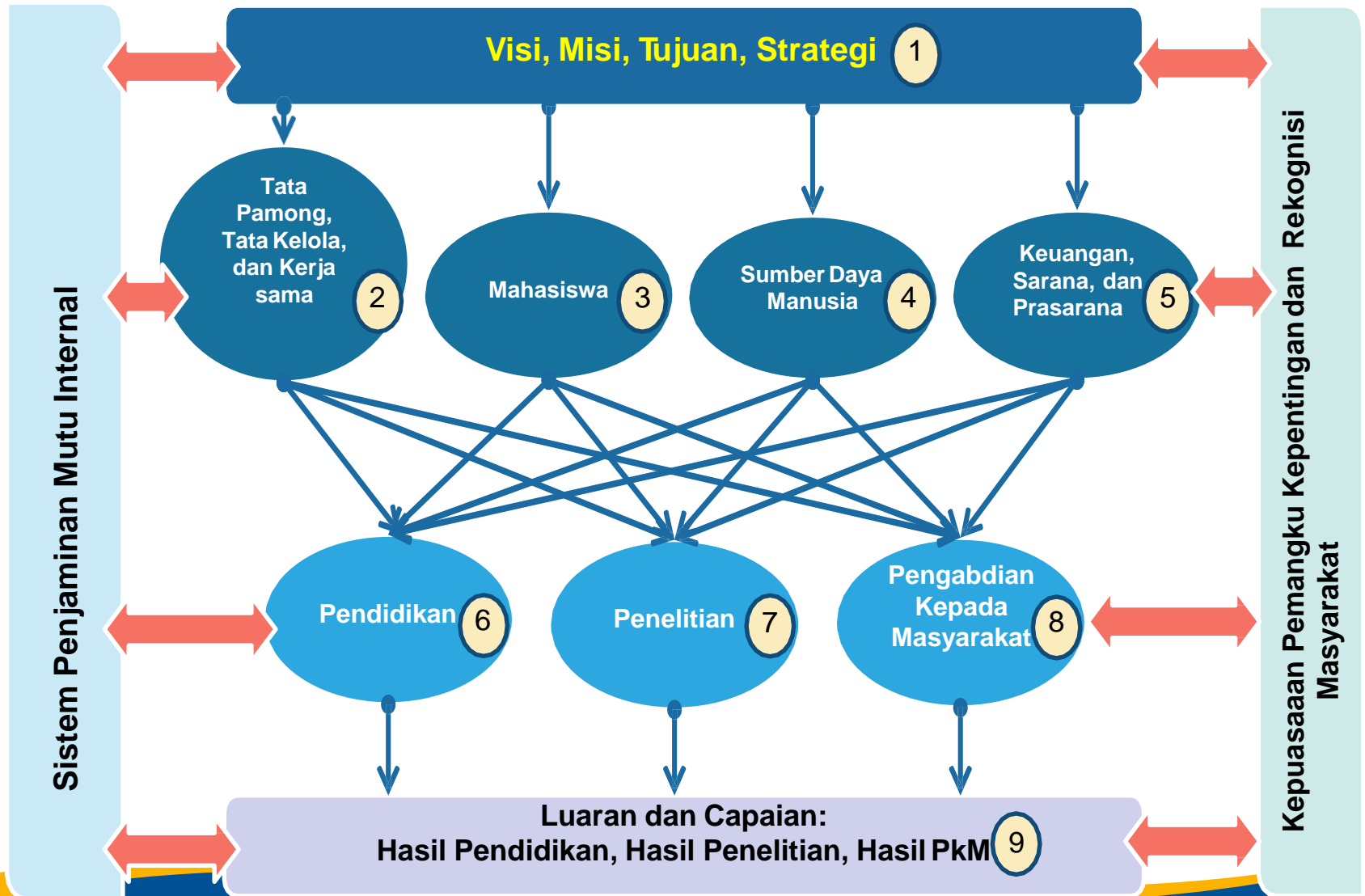
Standar Pengelolaan PkM



# Kriteria Penilaian (SAN 2017)



Sistem Akreditasi Nasional (SAN) Pendidikan Tinggi, BAN-PT, 2017





UNIT MANAJEMEN MUTU  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**PENGEMBANGAN/ REVITALISASI**  
**PERATURAN dan**  
**KEBIJAKAN**  
**(Sesuai Permenristekdikti)**

**Universitas Sumatera Utara**  
**Medan, 2018**

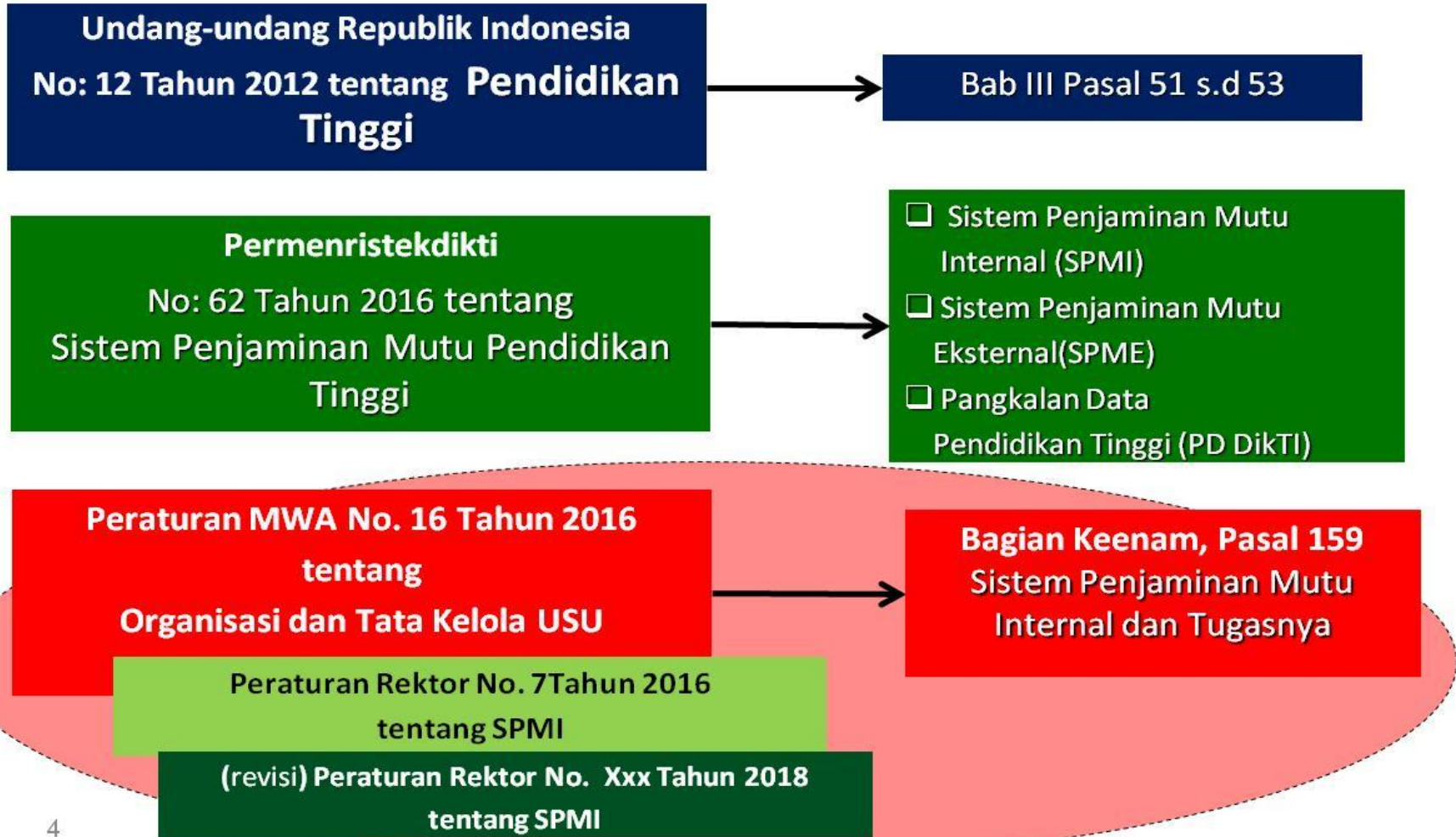


# Peraturan Rektor No: ...../2018 tentang

## Sistem Penjaminan Mutu Internal, Universitas Sumatera Utara



Draft sudah  
diselesaikan





# Peraturan MWA No: ...../2018

tentang

Kebijakan Universitas Sumatera Utara

Adalah uraian tentang Arah, Dasar, Nilai, Tujuan, Strategi, Prinsip, dan Tata Kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh USU untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan USU

KEBIJAKAN USU mengacu / *sinkron* dengan  
RENSTRA USU



# Peraturan Senat Akademik No: ...../2018

tentang

## Kebijakan Akademik, Universitas Sumatera Utara

Adalah uraian yang dijabarkan dari kebijakan USU, khusus mengenai bidang akademik mencakup Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat

### **BAB I PENDAHULUAN**

### **BAB II ARAH KEBIJAKAN**

#### **2.1 Umum**

#### **2.2 Pendidikan**

- 1) Misi dan tujuan
- 2) Program
- 3) Sumber Daya
- 4) Evaluasi Program
- 5) Kelembagaan

#### **2.3 Penelitian**

- 1) Misi dan tujuan
- 2) Program
- 3) Sumber daya
- 4) Evaluasi Program
- 5) Kelembagaan

#### **2.4 Pengabdian kepada Masyarakat**

- 1) Misi dan tujuan
- 2) Program
- 3) Sumber daya
- 4) Evaluasi Program
- 5) Kelembagaan

### **BAB III ASAS PENYELENGGARAAN**

### **BAB IV PENUTUP**



# Peraturan Rektor No: ...../2018

## tentang

### Kebijakan Penjaminan Mutu Internal, Universitas Sumatera Utara

Adalah dokumen berisi uraian secara garis besar tentang bagaimana USU **memahami**, **merancang**, dan **mengimplementasi** Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sehingga terwujud budaya mutu di lingkungan Universitas Sumatera Utara

- a. Judul yang memuat informasi tentang:
  - 1) pihak yang telah mereview
  - 2) tanggal, bulan, dan tahun pemberlakuan
  - 3) pernyataan bahwa dokumen kebijakan SPMI
  - 4) identitas USU
- b. Daftar isi
- c. Kebijakan SPMI perguruan tinggi yang memuat informasi tentang:
  - 1) Visi, Misi
  - 2) Latar belakang
  - 3) Ruang lingkup
  - 4) Daftar dan definisi
  - 5) Uraian secara garis besar kebijakan SPMI perguruan tinggi yang bersangkutan antara lain:
    - 1) tujuan dan strategi
    - 2) asas atau prinsip
    - 3) manajemen SPMI perguruan tinggi
    - 4) unit atau pejabat penanggung jawab
    - 5) jumlah dan nama semua standar
  - 6) Informasi tentang Dokumen lain
  - 7) Uraian tentang keterkaitan dokumen
- d. Referensi



UNIT MANAJEMEN MUTU  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

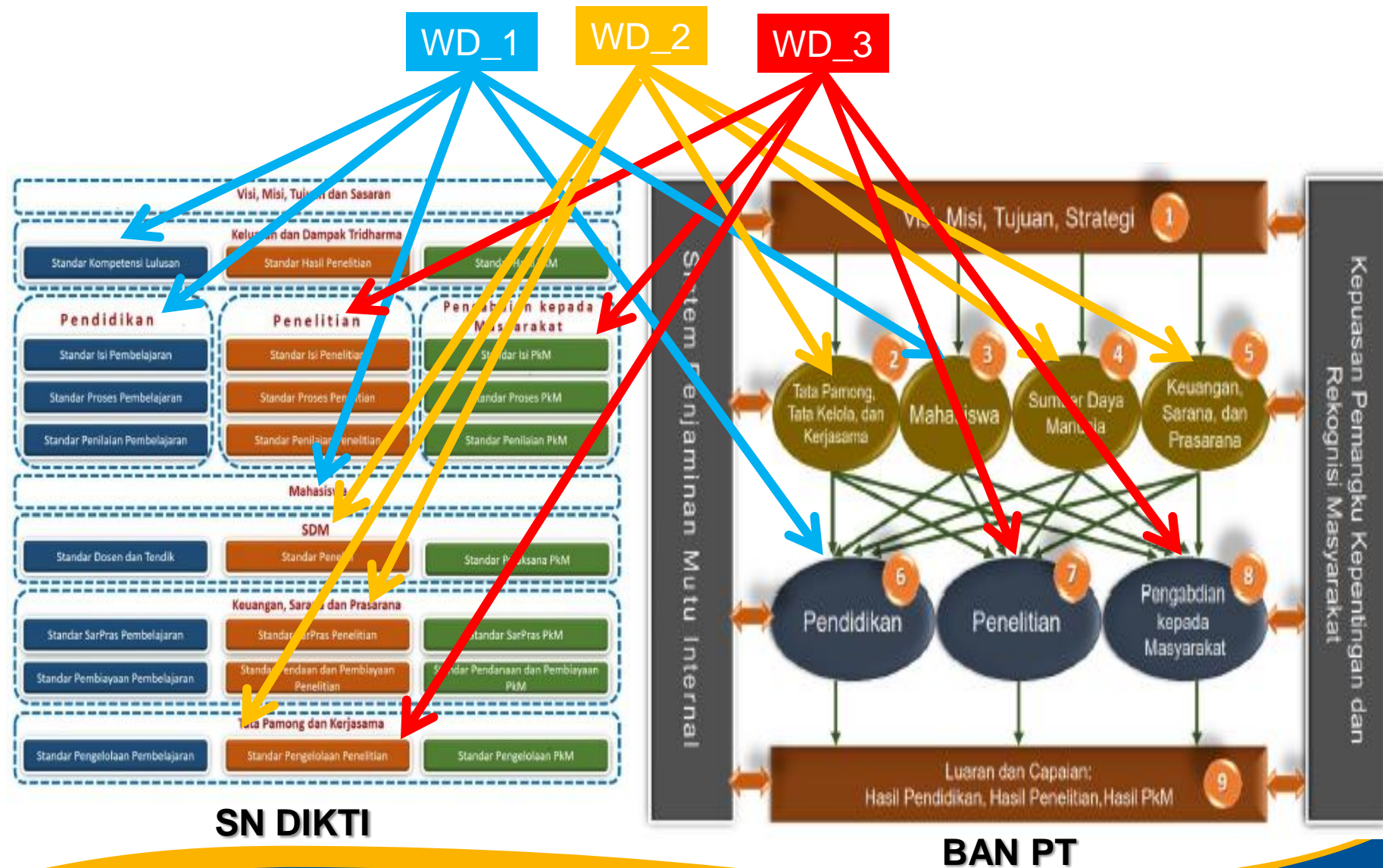
# PENGEMBANGAN/ REVITALISASI STANDAR MUTU

Universitas Sumatera Utara  
Medan, 2018





# Sinkronisasi SN DIKTI (24 Standar) dengan BAN PT (9 Kriteria, setelah Juni 2018)





Yang Berhubungan dengan  
**Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**  
(4 Standar Indikator, working concept)

2

Yang Berhubungan dengan  
**Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**  
(3 Standar Indikator, working concept)

3

Yang Berhubungan dengan  
**Kriteria Mahasiswa dan Lulusan**  
(20 Standar Indikator, working draft)

4

Yang Berhubungan dengan  
**Kriteria Sumber Daya Manusia**  
(20 Standar Indikator, working concept)

5

Yang Berhubungan dengan  
**Kriteria Keuangan, Prasarana dan Sarana**  
(10 Standar Indikator, working concept)

6

Yang Berhubungan dengan  
**Kriteria Pendidikan: Kurikulum dan Pembelajaran**  
(15 Standar Indikator, first draft) + 8 SN Pendidikan )

7

Yang Berhubungan dengan  
**Kriteria Penelitian dan Kegiatan Ilmiah lainnya**  
(10 Standar Indikator, working concept. Termasuk 8 SN Penelitian)

8

Yang Berhubungan dengan  
**Kriteria PkM**  
(10 Standar Indikator, working concept. Termasuk 8 SN PkM)

9

Yang Berhubungan dengan  
**Luaran dan Capaian (Hasil Pendidikan/ relevansi Lulusan, Hasil Penelitian, Hasil PkM**  
(3 Standar Indikator, working concept)

Yang Berhubungan dengan  
**Non Akademik:**

# Pedoman Standar USU

(mengacu Permenristekdikti)

- Sekretaris Universitas
- Biro Akademik
- Biro Keuangan
- Biro Kemahasiswaan
- Biro Perencanaan, pengembangan dan Sistem Informasi
- Biro SDM
- Biro Asset dan Pemeliharaan
- Biro Penelitian, PkM dan Kerjasama
- PSI
- Perpustakaan
- K3 (MP nya pada Biro Asset dan Pemeliharaan)
- Keamanan (MP Sekretaris Universitas nya pada)
- 11 Standar Indikator, working concept)

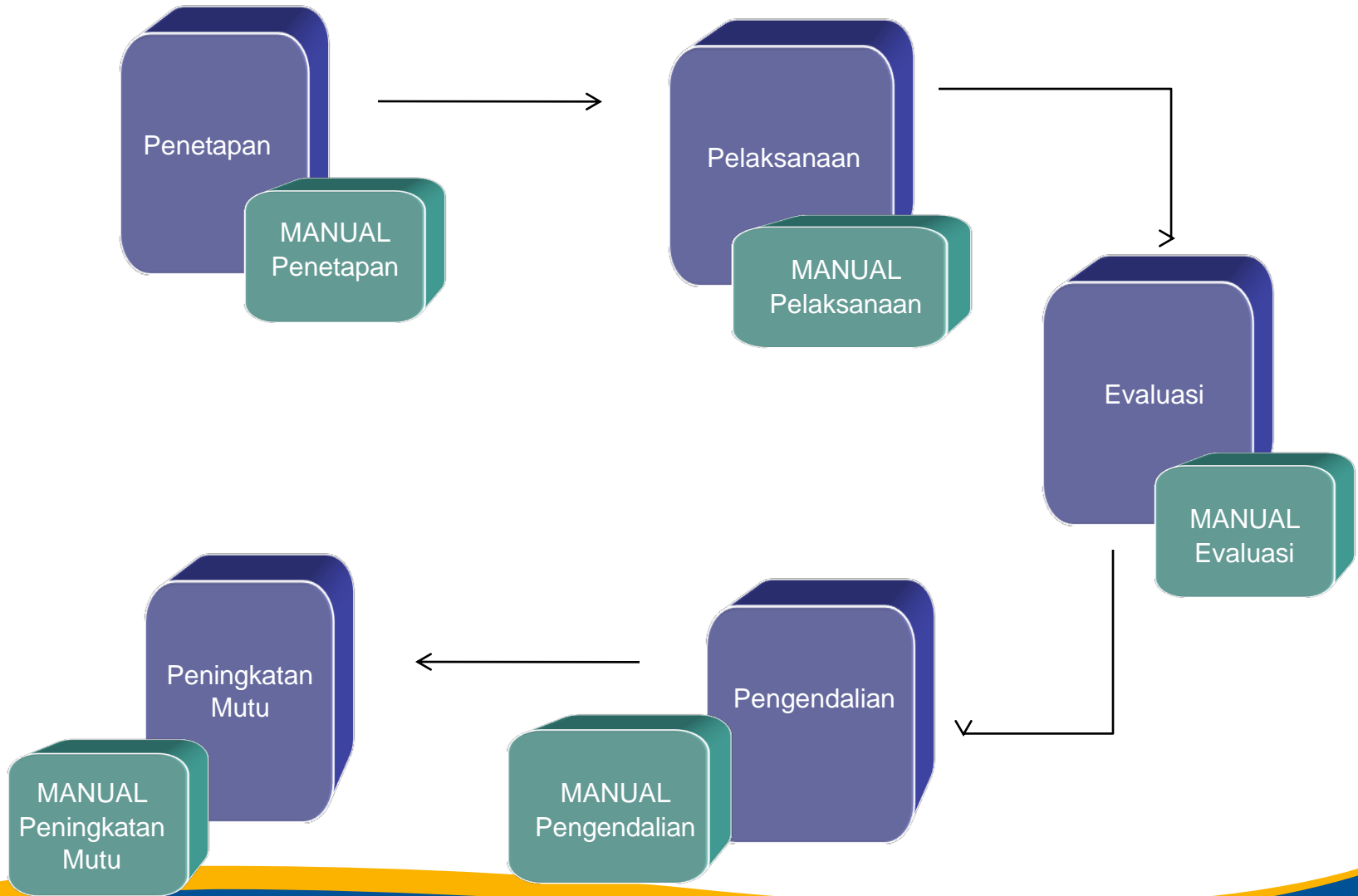
**Total: 114 Standar**



UNIT MANAJEMEN MUTU  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**PENGEMBANGAN/ REVITALISASI**  
**MANUAL SPMI**  
**(Sesuai Permenristekdikti)**

**Universitas Sumatera Utara**  
**Medan, 2018**

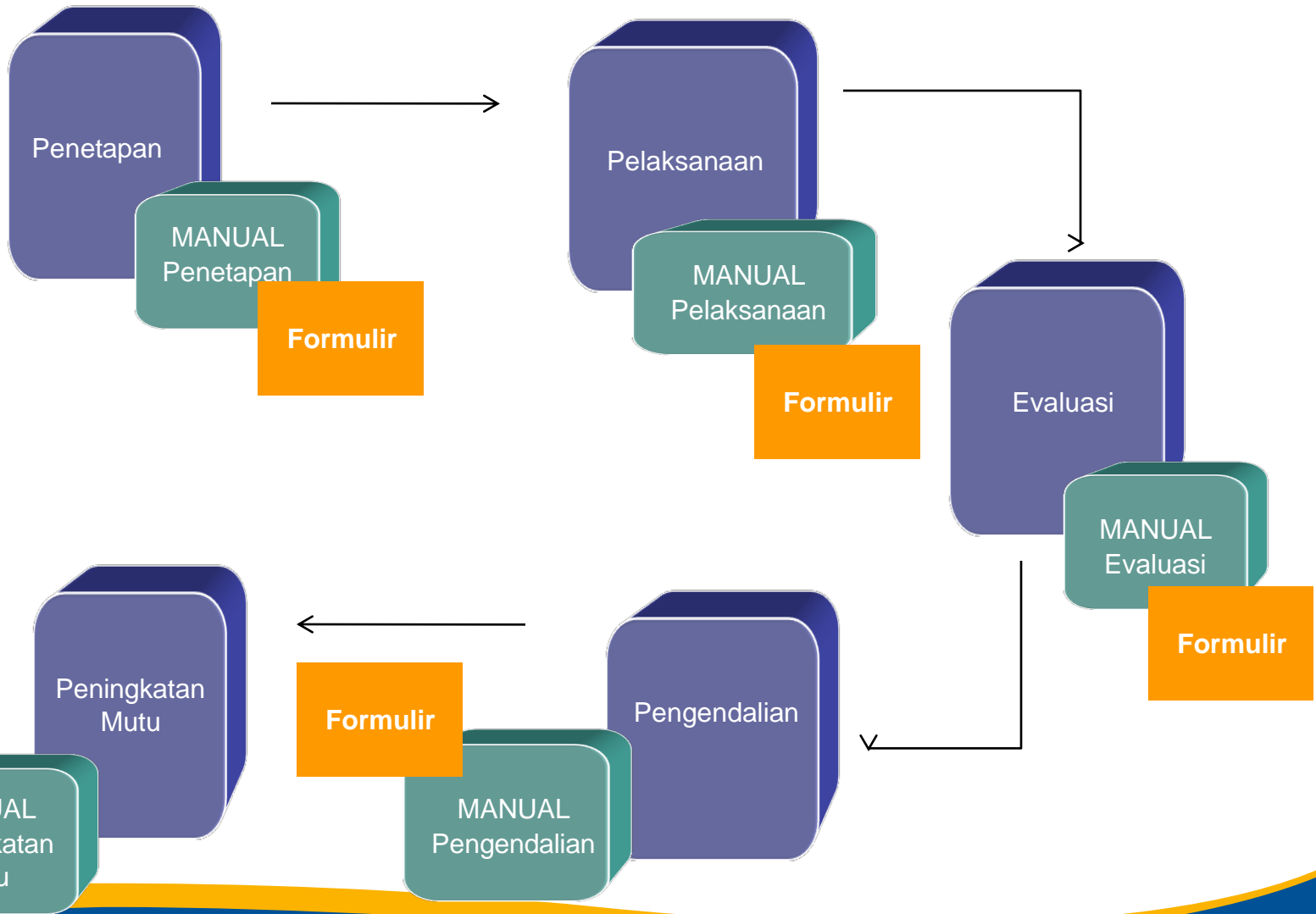




UNIT MANAJEMEN MUTU  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**PENGEMBANGAN/ REVITALISASI**  
**FORMULIR SPMI**  
**(Sesuai Permenristekdikti)**

**Universitas Sumatera Utara**  
**Medan, 2018**





PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI  
NOMOR 2 TAHUN 2019  
TENTANG

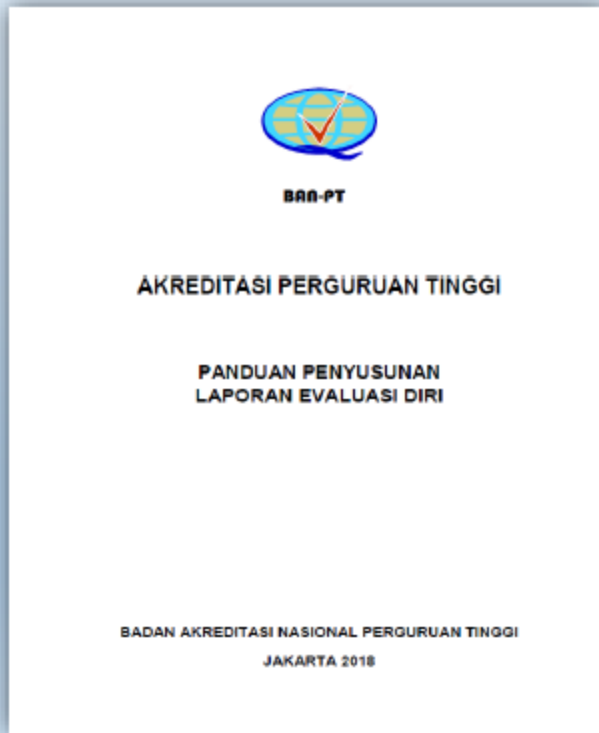
PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN  
PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI  
DALAM INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MAJELIS AKREDITASI  
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI,

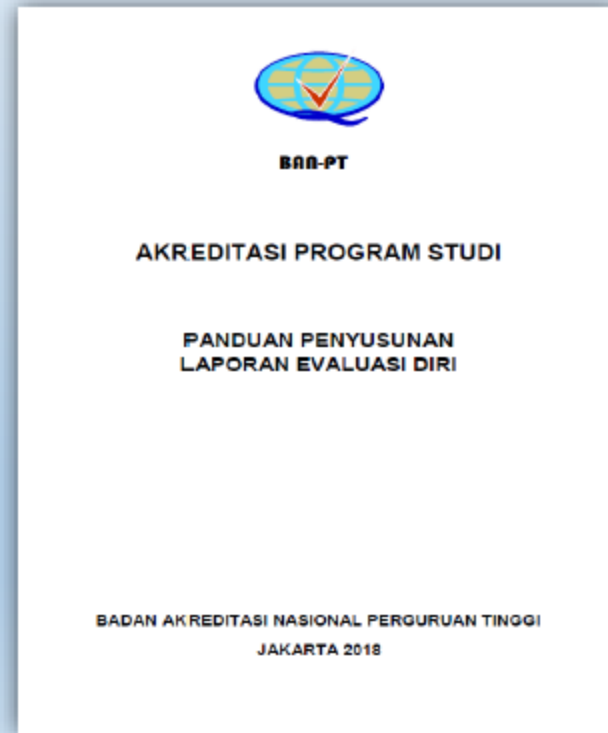


## ☐ Pemberlakuan Instrumen Akreditasi Baru

**Akreditasi Perguruan Tinggi  
(APT):  
mulai 1 Oktober 2018**



**Akreditasi Program Studi melalui  
Unit Pengelola PS (APS):  
mulai 1 April 2019 (diterima)**







## 9 Kriteria

1

**Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**

2

**Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

3

**Mahasiswa**

4

**Sumber Daya Manusia**

5

**Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

6

**Pendidikan**

7

**Penelitian**

8

**Pengabdian kepada Masyarakat**

9

**Luaran dan Capaian Tridharma**



# Beberapa Fenomena

- Pimpinan Fakultas/SPs tidak paham ketika ditanya oleh asesor BAN PT tentang keberadaan dan implementasi SPMI pada fakultas/sps nya.
- Demikian juga Ka/Sek Prodi tidak dapat menjelaskan secara *comprehensive* tentang keberadaan dan implementasi SPMI pada prodi nya.
- Pimpinan Fakultas/SPs dan Ka/Sek Prodi menjawab (misal tentang Tata Pamong dan Tata Kelola), yang menggambarkan ketidak pahaman dan tidak menguasai sejarah Tata Pamong dan Tata Kelola pada institusinya. Kesannya: Asal menjawab



**Kriteria  
1**

**Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian VMTS
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian VMTS
7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut



## Kriteria 2

### Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. **Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut



## Kriteria 3

### Mahasiswa

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. **Penjaminan Mutu Mahasiswa**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut



**Kriteria  
4**

**Sumber Daya Manusia**

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. **Penjaminan Mutu Sumber Daya Manusia**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut



**Kriteria  
5**

**Keuangan, Sarana dan Prasarana**

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. **Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut



## Kriteria 6

### Pendidikan

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. **Penjaminan Mutu Pendidikan**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut





## Kriteria 7

### Penelitian

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. **Penjaminan Mutu Proses Penelitian**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut



## Kriteria 8

### Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. **Penjaminan Mutu Proses Pengabdian kepada Masyarakat**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut



## Kriteria 9

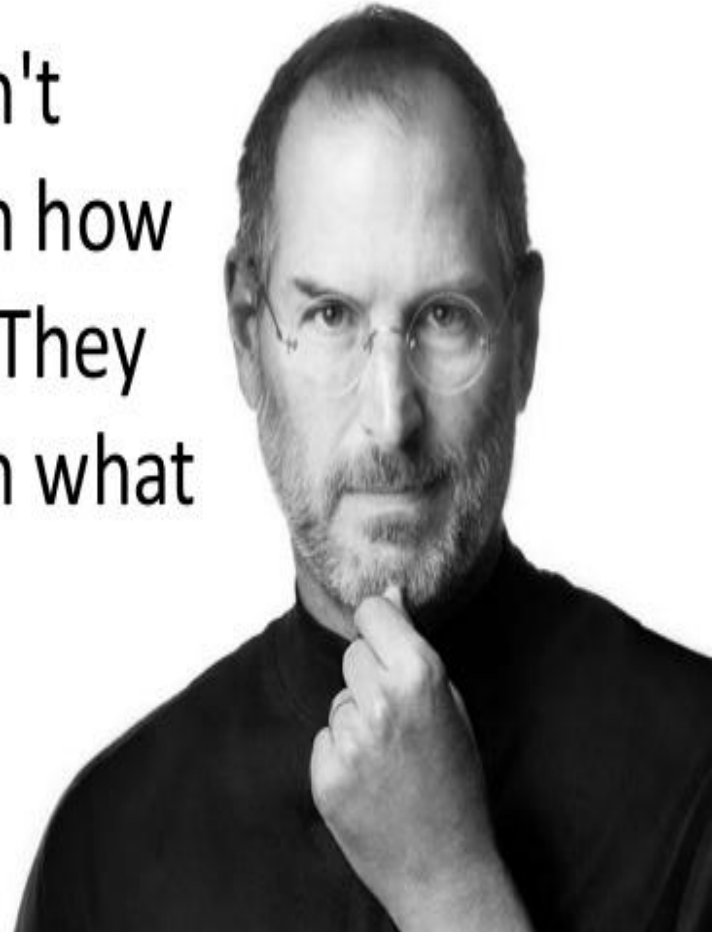
### Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama
2. Indikator Kinerja Tambahan
3. Evaluasi Capaian Standar
4. Penjaminan Mutu Luaran
5. Kepuasan Pengguna
6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut



# Epilogue

“Customers don't  
measure you on how  
hard you tried. They  
measure you on what  
you deliver.”  
- *Steve Jobs*



Infographic published by Neil  
Beyerdorf



TERIMA KASIH